

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGADAKAN VARIASI  
DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1  
ANGKOLA BARAT**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

**OLEH**

**SAKINAH ELVI SAHRIA**  
**NIM. 07 330 0030**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2012**



**PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGADAKAN VARIASI  
DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1  
ANGKOLA BARAT**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

**OLEH**

**SAKINAH ELVI SAHRIA**  
**NIM. 07 330 0030**



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2012**

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGADAKAN VARIASI  
DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1  
ANGKOLA BARAT**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)*

**OLEH**

**SAKINAH ELVI SAHRIA**  
**NIM.07 330 0030**

**JURUSAN : TARBIYAH  
PROGRAM STUDI : TADRIS MATEMATIKA**

**PEMBIMBING I**

**Aswadi Lubis, S.E, M.Si**  
**NIP.19630107 199903 1 002**

**PEMBIMBING II**

**Hj. Zulhingga, S.Ag, M. Pd**  
**NIP.19720720 199703 2 003**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2012**



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PADANGSIDIMPUAN

Jalan Imam Bonjol Km. 4.5 Telp (0634) 22080, Fax (0634) 24022 Padangsidempuan

Hal : *Skripsi a.n.* Padangsidempuan Mei 2012  
Sakinah Elvi Sahria Kepada Yth:  
Lampiran : 5 (lima) Eksamplar Bapak Ketua STAIN  
Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan


*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Sakinah Elvi Sahria yang berjudul: “**Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat**”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah STAIN Padangsidempuan.


Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *Munaqasyah*.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

  
Aswadi Lubis, S.E, M.Si  
NIP.19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

  
Hj. Zulhingga, S.Ag, M. Pd  
NIP.19720720 199703 2 003



## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAKINAH ELVI SAHRIA  
NIM : 07 330 0030  
Jurusan/Program Studi : TARBIYAH / TMM-1  
Judul Skripsi : **PENGARUH KETERAMPILAN GURU  
MENGADAKAN VARIASI DALAM  
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2012

Saya yang menyatakan

METERAI  
TEMPEL

PAJAK MEMANGKIN BANGSA  
TGL. 20  
EADBAAF000047361

RENAN RIBU RUPIAH

6000

DJP

  
SAKINAH ELVI SAHRIA

NIM. 07 330 0030



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PADANGSIDIMPUAN

DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQOSYAH SARJANA

Nama : Sakinah Elvi Sahria  
NIM : 07 330 0030  
Judul : Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi  
dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar  
Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola  
Barat.

Ketua : Hj.Zulhimma, S.Ag, M. Pd  
Sekretaris : Dr. Lelya Hilda, M.Si  
Anggota : Hj.Zulhimma, S.Ag, M. Pd  
Dr. Lelya Hilda, M.Si  
Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd  
H. Ismail Baharuddin, MA

(  
(  
(  
(  
(  
(  
(

Diruji di Padangsidimpuan Pada tanggal 31 Mei 2011

Pukul : 14.00 – 17.00 WIB

Hasil / Nilai : 67,13 (C)

Indek Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,15

Predikat : ~~Cukup~~ Baik/ Amat Baik/ ~~Cum Laude\*~~



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PADANGSIDIMPUAN

## PENGESAHAN

**Skripsi Berjudul : Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi  
dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar  
Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola  
Barat.**

**Ditulis Oleh : Sakinah Elvi Sahria  
NIM : 07 330 0030**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 31 Mei 2012

Ketua/Ketua Senat



**Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.**  
NIP. 19680704 200003 1 003

## ABSTRAK

**Nama** : Sakinah Elvi Sahria  
**NIM** : 07 330 0030  
**Jur/Prodi** : Tarbiyah / Tadris Matematika  
**Judul** : Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat

Penelitian ini diambil berdasarkan siswa yang sering gagal mengikuti proses pembelajaran karena kebosanan dalam belajar sehingga menimbulkan sesuatu yang tidak menyenangkan, kegagalan ini diduga karena guru kurang memperhatikan variasi alat dan media dalam proses pembelajaran. Dengan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran maka akan dapat mengurangi atau menghilangkan kebosan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran keterampilan guru mengadakan variasi dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat, gambaran hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat dan pengaruh yang signifikan keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat sebanyak 230 orang dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang yang diambil dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Kemudian instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier, dengan rumus:  $\hat{Y} = a + bX$ .

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran mempunyai hubungan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat, yaitu ditemukan angka korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,503, dan perhitungan regresi linier ditemukan nilai sebesar:  $\hat{Y} = a + bX$ ,  $\hat{Y} = 41,789 + 0,509X$ , dan pengaruh tersebut sangat signifikan, ini dibuktikan berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari nilai  $F_{hitung} = 11,17$ , di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai  $F_{tabel} = 4,14$  untuk interval kepercayaan 5%.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah dalam menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya untuk mendapat pegangan hidup di dunia dan keselamatan pada akhirat nanti.

Skripsi ini berjudul “PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGADAKAN VARIASI DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT”, sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan disebabkan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat taufiq dan hidayah-Nya serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

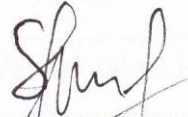
1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Ketua STAIN Padangsidimpuan.
2. Aswadi Lubis, SE, M.Si dan Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II, atas kesediaannya membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika
5. Bapak dan Ibu Dosen di Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Bapak Kepala Perpustakaan STAIN Padangsidimpuan beserta stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menggunakan fasilitas buku-buku yang ada.
7. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik, serta memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis, sehingga dapat melanjutkan pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi dan melaksanakan penyusunan skripsi ini. Semoga nantinya Allah membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Abanganda dan kakanda, beserta adinda-adinda pejuang tercinta, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk tetap semangat dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalasnya dengan berlimpah kebaikan.

Akhirnya kepada Allah jugalah penulis berserah diri. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berdaya guna, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Padangsidimpuan, 31 Mei 2012

Penulis



SAKINAH ELVI SAHRÍA  
NIM. 07 330 0030



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional Variabel .....	6
H. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Keterampilan Guru Mengadakan Variasi.....	9
2. Hasil Belajar .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	31
D. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Instrumen Penelitian .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	40
1. Keterampilan Guru mengadakan Variasi dalam Pembelajaran	40
2. Hasil Belajar Matematika.....	44
B. Pengujian Hipotesis.....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
D. Keterbatasan Penelitian .....	51

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran - Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Data siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat .....	33
Tabel 2 : Sampel Penelitian .....	34
Tabel 3 : Kisi-Kisi Indikator .....	36
Tabel 4 : Rangkuman Statistik Variabel Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran.....	40
Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran .....	41
Tabel 6 : Kriteria Penilaian Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran .....	43
Tabel 7 : Rangkuman Statistik Variabel Hasil Belajar Matematika .....	44
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika.....	45
Tabel 9 : Kriteria Penilaian Hasil Belajar Matematika .....	47
Tabel 10 : Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Bagan Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 2 : Diagram Penyebaran Variabel Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran.....	42
Gambar 3 : Diagram Penyebaran Variabel Hasil Belajar Matematika .....	46
Gambar 4 : Persamaan Regresi Linier.....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket .....	55
Lampiran 2 : Tabulasi Data Variabel X .....	59
Lampiran 3 : Tabulasi Data Variabel Y .....	60
Lampiran 4 : Variabel X (Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam pembelajaran) .....	61
Lampiran 5 : Variabel Y ( Hasil Belajar Matematika).....	63
Lampiran 6 : Pengujian Hipotesis .....	65
Lampiran 7 : Perhitungan Interpolasi.....	70
Lampiran 8 : Surat Riset Dari STAIN.....	72
Lampiran 9 : Surat Riset Dari Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Angkola Barat .....	73
Daftar Riwayat Hidup .....	74

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan salah satu proses perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia dapat melakukan perubahan-perubahan kualitas diri sehingga tingkah lakunya berkembang. Bahkan semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil belajar.

Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Dalam pengajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Kedudukan siswa dalam pengajaran adalah sebagai subjek dan sekaligus sebagai objek. Maka inti proses pengajaran adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran.

Dalam belajar siswa harus mampu membangkitkan berbagai kemampuan yang dimilikinya, untuk itu perlu adanya motivasi belajar yang tinggi bagi siswa dalam meningkatkan prestasi. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup>

Dengan demikian untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran tersebut sangat dibutuhkan suatu dorongan ataupun suatu motivasi dari guru terhadap siswa hingga mencapai prestasi belajar yang baik.

---

<sup>1</sup>W. S.Winkell, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1978), hlm. 92.



Guru adalah orang yang bertugas mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, karena itu guru dituntut memiliki keterampilan dalam mengkomunikasikan ilmu yang akan disampaikan kepada anak didiknya. Guru yang mempunyai banyak ilmu, tetapi tidak memiliki keterampilan dalam menyampaikan ilmunya tersebut, maka anak didik tidak akan paham dan tidak mengerti tentang ilmu yang disampaikan guru tersebut.

Mengajar adalah tugas pokok guru yang merupakan salah satu perbuatan yang kompleks, bukan sekedar memberikan informasi (pandangan tradisional), sehingga seorang guru dituntut dalam kemampuan personal, professional, dan sosial kultural secara terpadu dikelas. Selain itu guru juga dituntut pada keterampilan dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran.

Manusia dalam hidup dan kehidupannya sering merasa bosan jika situasi dan kondisi hidup seseorang bersifat monoton, orang itu akan merasa bosan dan tidak betah untuk tetap tinggal dalam kondisi yang demikian. Demikian juga kehidupan siswa dalam proses pembelajaran, bila situasi pembelajaran yang diciptakan guru sifatnya monoton siswa-siswa akan cepat bosan dan tidak betah untuk tinggal lama-lama diruang dimana kegiatan itu dilaksanakan. Keadaan seperti itu harus dihindari dengan mengharapkan guru mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Tim UPPL UNIMED, *Micro Teaching Berbasis Kompetensi*, (Medan: 2006), hlm. 38.

Mengadakan variasi dalam dunia proses pembelajaran dapat diartikan sebagai proses perubahan gaya mengajar guru yang bersifat personal, menggunakan media dan bahan-bahan instruksional serta pola-pola interaksi guru dengan siswa dalam pengajaran. Penggunaan variasi ini dimaksudkan untuk mengurangi atau menghilangkan kebosanan atau kejenuhan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam maksud agar siswa senantiasa lebih bersemangat, tekun, dan berpartisipasi penuh dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran haruslah berlangsung dalam suasana yang mengembirakan dan menyenangkan, tidak menimbulkan perasaan tertekan dan mengecewakan dikalangan siswa. Dengan suasana yang menyenangkan diduga akan timbul motivasi belajar siswa.

Namun realitanya siswa sering gagal mengikuti proses pembelajaran karena kebosanan dalam belajar. Sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan. Guru kurang memperhatikan variasi alat dan media dalam proses pembelajaran, yang demikian ditandai dengan kebosanan siswa, perhatian berkurang, mengantuk, sehingga tujuan belajar tidak tercapai. Dalam hal ini guru mengajar memerlukan variasi dalam proses belajar siswa.

Gaya mengajar yang bervariasi akan memberikan suasana yang berbeda dibandingkan dengan penggunaan gaya mengajar yang menonton dalam proses

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

pembelajaran. Variasi mengajar ini dapat dilakukan melalui gaya mengajar guru, variasi menggunakan alat / media dan variasi interaksi.

Berdasarkan studi pendahuluan, siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat, sebagian dari mereka kelihatan kurang bergairah dalam menerima pelajaran, kurang serius dalam belajar, bermain-main di dalam kelas, perhatiannya tidak tertuju pada penjelasan guru. Hal ini bisa jadi dikarenakan penyampaian materi yang kurang menarik dari guru atau penggunaan gaya mengajar yang tidak bervariasi atau ada faktor lain. Hal inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian untuk menemukan jawabannya dengan judul : Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka masalah penelitian dapat di identifikasikan dalam beberapa masalah yaitu : dalam proses pembelajaran ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain : tujuan instruksional, bahan pelajaran, metode dan alat, sarana ataupun suasana belajar, motivasi, serta keterampilan mengajar guru salah satunya adalah keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Melihat banyaknya masalah teridentifikasi pada penelitian ini, maka dengan keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana yang dimiliki penulis, penulis tidak mungkin membahas keseluruhan masalah tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang terjadi, yaitu Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam pembelajaran.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas , maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah keterampilan guru mengadakan variasi dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat?
2. Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat?

### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran :

1. Keterampilan guru mengadakan variasi dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat.



2. Hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat.
3. Pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Guru, yaitu sebagai dorongan para siswa agar lebih bersemangat dalam pembelajaran, sehingga siswa memperoleh hasil belajar matematika yang baik .
2. Kepala Sekolah, yaitu sebagai bahan pertimbangan, kajian dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu sekolah dengan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Siswa, yaitu agar terus memotivasi diri sehingga mampu meningkatkan kemampuan yang ada dalam diri guna mencapai hasil belajar yang optimal.
4. Penulis, yaitu sebagai bahan menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian.
5. Peneliti, yaitu sebagai bahan yang ingin mengkaji lebih dalam tentang masalah yang diteliti dalam penelitian.

#### **G. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional ini dibuat untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu Keterampilan guru mengadakan variasi dalam

pembelajaran sebagai variabel bebas dan Hasil belajar matematika siswa sebagai variable terikat .

1. Keterampilan mengadakan variasi adalah Keterampilan dalam proses pengubahan gaya mengajar guru yang bersifat personal, penggunaan media dan bahan-bahan instruksional, serta pola-pola interaksi guru dengan siswa dalam pembelajaran. Maksud penulis adalah Keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran
2. Hasil belajar adalah hasil belajar dalam ranah kognitif yang dicapai seseorang setelah melakukan sesuatu, hasil belajar disini dimaksudkan adanya hasil belajar matematika siswa yang di ambil dari dokumen nilai.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, defenisi operasional variabel, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis. Dimana kajian teori terdiri dari keterampilan guru mengadakan variasi, pengertian keterampilan, tujuan mengadakan variasi, prinsip-prinsip menggunakan variasi dan hasil belajar.

Bab III adalah metodologi penelitian yang menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, dan analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Keterampilan Guru Mengadakan Variasi**

###### **a. Pengertian Keterampilan**

Menurut Al-Ghazali, keterampilan merupakan “alat untuk memperoleh nilai-nilai dan ilmu. Misalnya, kerampilan berbahasa merupakan alat untuk memperoleh ilmu dan mendekatkan nilai”.<sup>1</sup>

Keterampilan juga menjadi roda penggerak penemuan pengembangan dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai. Seluruh irama gerak atau tindakan dalam proses pembelajaran seperti ini, akan menciptakan kondisi belajar siswa aktif.<sup>2</sup>

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas keterampilan mengajar guru merupakan upaya sentuhan psikis yang mampu menimbulkan kesadaran (motivasi) untuk mengintroveksi dan mengoreksi diri sehingga melahirkan tekad yang kuat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas keterampilan mengajar. Dengan demikian pemilikan keterampilan dasar mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan peranan di kelas.

---

<sup>1</sup>Yahya Jaya, *Spiritualisasi Islam*, (Jakarta: CV Ruhama, 1994), hlm. 37.

<sup>2</sup>Conny Semiawan, dkk, *Pendekatan Keterampilan Proses*, (Jakarta: PT Gramedia, 1985), hlm. 18.



## **b. Macam-macam Keterampilan Mengajar**

### **1. Keterampilan bertanya**

Artinya kemampuan guru memberikan atau mengajukan pertanyaan yang baik dan benar kepada siswa sesuai prinsip dan kaedah yang ditentukan. Untuk itu, dengan tujuan meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang dihadapi atau dibicarakan. Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang afektif dan menyenangkan.<sup>3</sup> Tujuan lain keterampilan bertanya ini adalah mengembangkan pola pikir dan cara belajar aktif dari siswa sebab berpikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya.

### **2. Keterampilan Memberi Penguatan**

Penguatan adalah respon terhadap sesuatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali tingkah laku tersebut,<sup>4</sup> yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi bagi siswa guna untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran atau merangsang dan meningkatkan motivasi belajar. Dalam proses pembelajaran, penguatan mempunyai arti penting tingkah laku siswa yang positif diberi penghargaan, misalnya dalam bentuk senyuman dan pujian. Memberi penguatan diartikan

---

<sup>3</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 70.

<sup>4</sup>JJ. Hasibuan, dkk, *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 122.

sebagai tingkah laku guru dalam merespon secara positif tingkah laku siswa yang positif hingga memungkinkan tingkah laku tersebut muncul kembali.<sup>5</sup>

### 3. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan dan diorganisasi. Secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau sesuatu yang belum diketahui. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang amat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa dalam kelas, dan biasanya guru lebih mendominasi pembicaraan dan mempunyai pengaruh langsung, misalnya dalam memberikan fakta, ide maupun pendapat. Oleh sebab itu, hal ini haruslah dibenahi untuk ditingkatkan keefektifan agar hasil yang optimal dari penjelasan dan pembicaraan guru tersebut bermakna bagi murid.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tujuan keterampilan menjelaskan dalam proses pembelajaran adalah untuk membimbing murid agar dapat memahami hukum, dalil, fakta, definisi, dan prinsip secara objektif dan bernalar, atau juga dapat berguna melibatkan murid untuk berpikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.

---

<sup>5</sup>E. Mulyasa, *Op.Cit*, hlm. 77.

Tujuan lain dari keterampilan menjelaskan ini adalah untuk mendapatkan balikan dari murid mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahamannya dan mengatasi kesalahpahaman mereka.<sup>6</sup>

#### 4. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran disebut *set induction* artinya suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi murid agar mental dan maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek positif terhadap pembelajaran.

Dari pengertian tersebut maka dapat kita ketahui bahwa tujuan diadakannya membuka pelajaran itu adalah untuk menyiapkan mental siswa agar siap memasuki persoalan yang akan dipelajarinya, tujuan lain adalah untuk menimbulkan minat serta pemusatan perhatian siswa terhadap apa yang akan dibicarakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kemudian keterampilan menutup pelajaran dapat juga disebut dengan *set closure* artinya kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang dipelajari

---

<sup>6</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 131.

siswa, atau juga untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa dan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

#### 5. Keterampilan Menguasi Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran. Yang termasuk ke dalam hal ini misalnya penghentian tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, atau penetapan norma kelompok yang produktif.<sup>8</sup>

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran, juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang afektif merupakan parsayarat mutlak bagi terjadinya proses pembelajaran yang afektif.

---

<sup>7</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 92.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 97,



## 6 . Keterampilan Mengadakan Variasi

Mengadakan variasi merupakan proses perubahan gaya mengajar guru yang bersifat personal, penggunaan media dan bahan-bahan instuksional, serta pola-pola interaksi guru dengan siswa dalam pembelajaran.

Variasi mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam situasi pembelajaran siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.<sup>9</sup>

Pada dasarnya semua orang tidak menghendaki kebosanan dalam hidupnya. Sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan. Demikian juga dalam proses pembelajaran, bila guru dalam proses pembelajaran tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Dalam hal ini, guru memerlukan variasi dalam mengajar siswa.

Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran untuk mengatasi kebosanan siswa. Variasi dalam pembelajaran adalah adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 84.

<sup>10</sup>*E. Mulyasa, Op.Cit, hlm. 78.*

### c. Variasi dalam Pembelajaran

Sesuai dengan arti keterampilan mengadakan variasi seperti yang dikemukakan sebelumnya, maka jenis-jenis atau komponen keterampilan ini dapat dibagi atas tiga bagian yaitu:

#### 1. Variasi dalam Gaya Mengajar Guru

Variasi dalam gaya mengajar ini adalah sebagai berikut:

##### a. Variasi Suara (*Teacher Voice*)

Suara guru dapat bervariasi dalam intonasi, nada, volume, dan kecepatan. Dalam variasi ini guru mengadakan perubahan suara dari yang keras menjadi lemah, dari yang tinggi menjadi rendah, dari yang cepat menjadi lambat, dari yang gembira menjadi sedih, atau memberi penekanan suara pada kata-kata tertentu.<sup>11</sup> Guru yang baik akan terampil mengatur volume suaranya, sehingga pesan mudah ditangkap dan dipahami oleh seluruh siswa.

##### b. Pemusatan Perhatian (*Focusing*)

Dalam hal ini guru berupaya memusatkan perhatian siswa pada hal-hal yang dianggap penting. Misalnya dengan kalimat perhatikan ini baik-baik atau nah, ini penting sekali atau perhatikan dengan baik, ini agak sukar dipahami. Memusatkan perhatian siswa ini dapat dilakuakn oleh guru untuk memfokuskan perhatian siswa.

---

<sup>11</sup>Tim UPPL UNIMED, *Micro Teaching Berbasis Kompetensi*, (Medan: Unimed, 2006), hlm. 39.

c. Kebisuan Guru (*Teacher Silence*)

Dalam hal ini, guru sengaja dan tiba-tiba menciptakan atau menimbulkan kesenyapan atau kebisuan sejenak selagi menerangkan sesuatu bahan kepada murid. Keadaan tersebut diharapkan dapat mengundang perhatian serius dari siswa untuk mengetahui kelanjutan dari pembicaraan. Dengan adanya selingan tersebut pertanyaan memerlukan pikiran yang mendalam. Dengan adanya perubahan stimulus tersebut diharapkan perhatian dan rasa ingin tahu siswa tentang apa yang terjadi dapat dikembangkan dengan baik.

d. Kontak Pandang (*Eye Contact*)

Bila guru berbicara dan berinteraksi dengan siswa, sebaiknya mengarahkan pandangannya keseluruhan kelas menatap mata setiap siswa untuk dapat membentuk hubungan yang positif dan menghindari hilangnya kepribadian. Guru dapat membantu siswa dengan menggunakan matanya menyampaikan informasi dan dengan pandangannya dapat menarik perhatian siswa.<sup>12</sup>

e. Gerakan Anggota Badan

Variasi dalam mimik, gerakan kepala atau badan merupakan bagian yang penting dalam komunikasi. Tidak hanya untuk menarik perhatian saja, tetapi juga menolong menyampaikan arti pembicaraan.

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djaramah, *Op.Cit, hlm.127.*

f. Pindah Posisi

Perpindahan posisi guru dalam ruangan kelas dapat membantu menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan kepribadian guru. Perpindahan posisi dapat dilakukan dari muka ke belakang, dari sisi kiri ke sisi kanan, atau diantara siswa dan belakang ke samping anak didik. Dapat juga dilakukan dengan posisi berdiri kemudian berubah menjadi posisi duduk.

2. Variasi dalam Menggunakan Media dan Alat Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Yang menjadi masalah adalah bagaimana agar proses komunikasi itu berjalan efektif agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara utuh. Untuk kepentingan tersebut, guru perlu menggunakan variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran. Secara umum ada tiga bentuk media, yaitu media yang dapat didengar, dapat dilihat, dan dapat diraba.<sup>13</sup> Untuk dapat mempertinggi perhatian siswa, guru perlu menggunakan setiap media sesuai dengan kebutuhan.

Variasi penggunaan media dan alat pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Dengan menggunakan variasi media yang dapat dilihat (visual) seperti menggunakan gambar, slide, foto, bagan, dan lain sebagainya.

---

<sup>13</sup>Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 169.

- b. Variasi alat atau media yang dapat didengar (auditif) seperti menggunakan radio, musik, deklamasi, puisi dan lain sebagainya.
- c. Variasi alat atau bahan yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan (motorik). Pemanfaatan media semacam ini dapat menarik perhatian siswa sebab siswa dapat secara langsung membentuk dan memperagakan kegiatannya, baik secara perseorangan ataupun secara kelompok. Yang termasuk ke dalam alat dan media ini adalah berbagai macam peragaan, model, dan lain sebagainya.

Adapun manfaat dalam menggunakan media dan alat pembelajaran ini adalah seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai yang dikutip dari buku, sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

---

<sup>14</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997), hlm. 24-25.

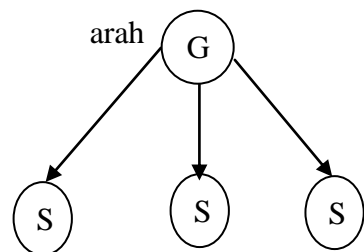


4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

## 2. Variasi dalam Berinteraksi

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, guru juga perlu membangun interaksi secara penuh dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Kesalahan yang sering terjadi selama proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan pola interaksi satu arah, yaitu dari guru ke siswa. Pola interaksi yang demikian bukan dapat membuat iklim pembelajaran menjadi statis akan tetapi dapat memasung kreatifitas siswa. Oleh sebab itu, guru perlu menggunakan variasi interaksi dua arah yaitu pola interaksi siswa-guru-siswa, bahkan pola interaksi yang multi arah,<sup>15</sup> seperti pola interaksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:

### a) Pola interaksi satu

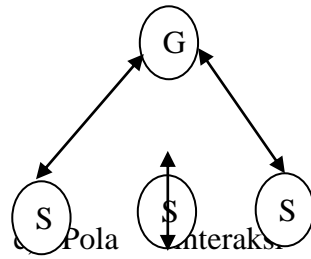


Komunikasi sebagai aksi satu arah

---

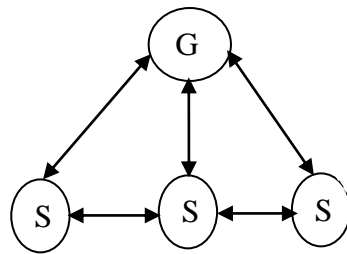
<sup>15</sup>Wina Sanjaya, *Loc. Cit*, hlm. 169.

b) Pola interaksi dua arah



Ada balikan (feedback) bagi guru, tidak ada interaksi antarsiswa (komunikasi sebagai interaksi

multi arah



Ada balikan (feedback) bagi guru, siswa saling belajar satu sama lain.

**d. Variasi Metode Mengajar Guru**

Metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pengertian lain ialah tehnik penyajian yang dikuasi guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Abu Ahmadi, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hlm.52.

Bagian ini akan dibahas mengenai macam-macam metode mengajar, diantaranya adalah :

#### 1) Metode Proyek

Metode proyek adalah suatu metode mengajar dimana bahan pelajaran diorganisasikan sedemikian rupa sehingga merupakan suatu keseluruhan atau kesatuan bulat yang bermakna dan mengandung suatu pokok masalah.<sup>17</sup> Metode proyek atau unit adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungann sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna.<sup>18</sup> Metode proyek adalah suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menggunakan unit-unit kehidupan sehari-hari sebagai bahan pelajarannya, bertujuan agar anak didik tertarik untuk belajar.<sup>19</sup>

#### 2) Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode pemberian kepada anak didik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Dengan metode ini anak didik diharapkan sepenuhnya terlibat merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, menemukan fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variabel, dan

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 70.

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik edalam Interaksi Edukatif, Op.Cit.*, hlm.233.

<sup>19</sup> *Ibid.*

memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata.<sup>20</sup> Dengan metode eksperimen diharapkan anak didik tidak menelan begitu saja sejumlah fakta yang ditemukan dalam percobaan yang dilakukan.

### 3) Metode Pemberian Tugas

Pemberian tugas dengan arti guru menyuruh anak didik misalnya membaca, tetapi dengan menambahkan tugas-tugas seperti mencari dan membaca buku-buku lain sebagai perbandingan atau disuruh mengamati orang setelah membaca buku itu. Dengan demikian pemberian tugas adalah suatu pekerjaan yang harus anak didik selesaikan tanpa terikat dengan tempat.<sup>21</sup>

Pemberian tugas belajar biasanya diakaitkan dengan resitasi. Resitasi adalah suatu persoalan yang bergayut dengan masalah pelaporan anak didik setelah mereka selesai mengerjakan suatu tugas. Tugas yang diberikan bermacam-macam tergantung dari kebijakan guru, yang penting adalah tujuan pembelajaran tercapai.

### 4) Metode diskusi

Diskusi adalah suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil keputusan. Diskusi selalu diarahkan kepada pemecahan masalah yang menimbulkan berbagai macam pendapat dan

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm.234.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm.235.

akhirnya diambil suatu kesimpulan yang dapat diterima oleh anggota dalam kelompoknya.<sup>22</sup>

#### 5) Metode Demonstrasi

Demonstrasi ialah suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Metode ini menghendaki guru lebih aktif dari pada anak didik, karena memang gurulah yang memperlihatkan sesuatu kepada peserta didik. Guru yang melakukan kegiatan suatu memperagakan suatu proses dan cara kerja suatu benda.<sup>23</sup>

#### 6) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh anak didik. Dengan metode ini, antara lain dapat dikembangkan keterampilan, mengamati, menginterpretasikan, mengklasifikasikan, membuat kesimpulan, menerapkan, dan mengkomunikasikan.<sup>24</sup>

#### 7) Metode Latihan

Metode latihan disebut juga metode training yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain

---

<sup>22</sup> Abu Ahmadi., *Op.Cit.*, hlm.57.

<sup>23</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm.239.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm.241.

itu metode ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketetapan, kesempatan dan keterampilan.<sup>25</sup>

#### 8) Metode Bercerita

Metode bercerita adalah suatu cara mengajar dengan bercerita. Pada hakikatnya metode bercerita sama dengan metode ceramah, karena informasi disampaikan melalui penuturan atau penjelasan lisan dari seseorang kepada orang lain.<sup>26</sup>

#### e. Tujuan Mengadakan Variasi

Penggunaan variasi terutama ditujukan terhadap perhatian siswa, motivasi dan belajar siswa.<sup>27</sup> Tujuan mengadakan variasi dimaksud adalah:

1. Meningkatkan dan memelihara siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan sangat dituntut. Sedikitpun tidak diharapkan adanya siswa yang tidak atau kurang memperhatikan penjelasan guru, karena hal itu akan menyebabkan siswa tidak mengerti akan bahan yang diberikan guru
2. Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi

Motivasi memegang peranan penting dalam belajar. Seorang siswa tidak akan dapat belajar dengan baik dan tekun jika tidak ada motivasi di dalam dirinya. Bahkan tanpa motivasi, seorang siswa tidak

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm.242

<sup>26</sup> *ibid.*

<sup>27</sup> Syaiful Bahri Dzamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm.

akan melakukan kegiatan belajar. Maka dari itu, guru selalu memperhatikan masalah motivasi ini dan berusaha agar tetap bergejolak di dalam diri setiap siswa selama pelajaran berlangsung.

3. Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah melalui penyajian gaya mengajar yang bersemangat dan antusias, sehingga meningkatkan iklim belajar siswa.
4. Memberi kesempatan yang luas bagi siswa untuk memperoleh cara-cara menerima dan memahami pelajaran yang disenanginya, artinya siswa dapat memilih cara-cara yang lebih mudah bagi dirinya untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang disajikan guru.<sup>28</sup>

#### **f. Prinsip-Prinsip Menggunakan Variasi**

Dalam upaya guru mencapai tujuan dan manfaat pengadaan variasi dalam pengajaran, perlu memperhatikan beberapa prinsip sebagai berikut:

1. Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai, dan sesuai dengan tingkat kemampuan murid dan hakekat pendidikan.
2. Variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan, sehingga tidak sampai merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu pelajaran.
3. Penggunaan komponen variasi harus benar-benar terstruktur dan direncanakan oleh guru, karena itu memerlukan penggunaan yang

---

<sup>28</sup>Tim UPPL UNIMED, *Op.Cit*, Hlm. 38.



sesuai dengan umpan balik yang diterima. Biasanya bentuk umpan balik ada dua yaitu:

- a. Umpan balik tingkah laku yang menyangkut perhatian dan keterlibatan siswa, dan
- b. Umpan balik informasi tentang pengetahuan pelajaran.<sup>29</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas dapat ditarik indikator keterampilan guru mengadakan variasi adalah :

1. Variasi dalam gaya guru mengajar
2. Variasi dalam menggunakan media dan alat pembelajaran
3. variasi dalam berinteraksi.

## **2. Hasil Belajar**

Belajar merupakan kegiatan berproses yang terjadi pada setiap manusia. Pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, kemampuan berpikir, penghargaan terhadap sesuatu dan minat seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan karena belajar.

Menurut Moh. Uzer Usman, belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Perubahan disini maksudnya bahwa seseorang setelah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari ragu-ragu

---

<sup>29</sup>Syaiful Bahri Dzamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Op.Cit, hlm. 126.

menjadi yakin, dari tidak sopan menjadi sopan.<sup>30</sup> Kriteria keberhasilan dalam belajar diantaranya ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa melalui belajar akan menyebabkan perubahan pada diri seseorang terhadap suatu keadaan yang lebih baik, yang mengacu kepada tingkat keberhasilan belajar yang diorientasikan pada prestasi yang dicapai. Prestasi yang dicapai tersebut diartikan sebagai hasil belajar.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tidak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar yang merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan.

Hasil belajar menurut Kunandar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dan suatu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan, sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dikaji. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.<sup>31</sup>

Hasil belajar merupakan hasil akhir pengambilan keputusan mengenai tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti proses

---

<sup>30</sup>Moh. Uzer Usman, *Op.Cit*, hlm. 5.

<sup>31</sup>Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 251.

pembelajaran. Hasil belajar dikatakan tinggi apabila tingkat kemampuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya. Nana sudjana mendefenisikan hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.<sup>32</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses pembelajaran yang akan tersimpan dalam waktu lama karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik sehingga akan merubah cara berpikir menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.<sup>33</sup>

Hasil belajar itu tercermin dari kepribadian siswa yang dapat dilihat dari tingkah lakunya setelah mengalami proses pembelajaran. Ini berarti, hasil belajar itu menggambarkan kemampuan yang dimiliki siswa baik dalam aspek kognitif, aspek afektif, atau dalam aspek psikomotorik. Sebab hasil belajar secara garis besar diklasifikasikan atas ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Sistem pendidikan nasional dalam rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler, maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Prose Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 251.

<sup>33</sup>*Ibid*,

<sup>34</sup>M.Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 44.

Ranah kognitif hasil belajar dibedakan dalam enam tingkatan yaitu pengetahuan/ingatan, pemahaman, penerapan, sintesis, analisis, dan evaluasi. Ranah afektif hasil belajar dibedakan dalam lima tingkatan yaitu pengenalan, merespon, penghargaan, pengorganisasian, dan pengalaman. Ranah psikomotorik hasil belajar dibedakan dalam lima tingkatan juga yaitu peniruan, penggunaan, ketetapan, perangkaian, dan naturalisasi.

Ketiga ranah diatas, yang menjadi objek penelitian adalah ranah kognitif yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam belajar khususnya matematika. Dengan demikian, hasil belajar matematika adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dengan arti setelah siswa tersebut melalui/mengalami proses pembelajaran dalam materi pelajaran matematika. Kemudian untuk mengetahui apakah seseorang telah berhasil menguasai materi pelajaran, dapat dilihat dengan cara melakukan penilaian atau evaluasi terhadap apa yang telah dipelajari.

Pelajaran matematika dapat diikuti dengan adanya salah satu faktor yang turut mendukung adalah perhatian dan pengamatan siswa terhadap pelajaran, seperti yang dikatakan oleh Gagne dan Berliner “bahwa tanpa adanya perhatian tak mungkin terjadi belajar”.<sup>35</sup>

Dengan demikian, hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti materi pelajaran di sekolah.

---

<sup>35</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.42

Jadi, hasil belajar matematika siswa adalah pemahaman yang menimbulkan kemampuan pada diri siswa dengan menerapkan konsep berpikir, memahami, dan menerapkannya untuk menyelesaikan masalah yang menyangkut matematika pada jenjang pendidikan SMP.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian terdahulu yang berkenaan dengan permasalahan judul ini adalah sebagai berikut :

1. Etikawati. Pengaruh keterampilan guru dan kreatifitas belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Yapek Gombang Kabupaten kebumen. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan keterampilan mengajar guru dan kreatifitas belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi siswa dengan koefisien determinasi sebesar 30,1%, serta kreatifitas belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi siswa sebesar 12,32%. Berdasarkan hal tersebut keterampilan mengajar guru dan kreatifitas belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Kelas X SMK Yapek Gombang.<sup>36</sup>
2. Wira Lubis. Hubungan kemampuan guru mengadakan variasi dengan motivasi belajar di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan guru mengadakan variasi berkolerasi positif dengan

---

<sup>36</sup> Etikawati, 2011, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Yapek Gombang Kabupaten Kebumen* (online), (Lib. Unnes.ac.id/10987), diakses 15 Mei 2012.

motivasi belajar PAI di SMP Negeri 8 Padangsidempuan dengan korelasi 0,71.<sup>37</sup>

### **C. Kerangka Berpikir**

Sebagian masyarakat berpendapat bahwa salah satu pelajaran yang sulit pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah matematika. Sehingga tidak sedikit siswa yang kita temui tidak menyukai pelajaran matematika. Sehingga hasil belajar matematika lebih sering rendah dibandingkan dengan hasil belajar lainnya. Bahkan sering didengar bahwa banyak siswa yang mengatakan pelajaran matematika itu adalah salah satu mata pelajaran yang membosankan.

Hal ini disebabkan oleh situasi dan kondisi, bahkan cara mengajar guru yang kurang menyenangkan bagi siswa. Bisa saja siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap harinya/saatnya hanya dengan menjelaskannya saja kemudian memberikan tugas, ataupun diberikan pekerjaan rumah.

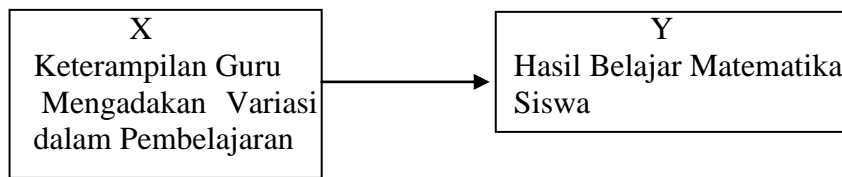
Dalam belajar apapun, khususnya belajar matematika, kita tidak dapat menghukum siswa agar menyenangi sesuatu atau memaksanya untuk melakukan sesuatu yang tidak disukainya. Dan sebaliknya, apabila kita dapat menjadikan anak menikmati apa yang dilakukannya maka hal itu akan mendorongnya kepada mengutamakan dan mempelajarinya. Salah satu cara yang tepat agar seorang guru tidak sulit dalam mencapai tujuan pengajaran disekolah dalam pembelajaran

---

<sup>37</sup> Wira Lubis, Hubungan Kemampuan Guru Mengadakan Variasi dengan Motivasi Belajar di SMP Negeri 8 Padangsidempuan, Padangsidempuan, Skripsi, 2009.

khususnya matematika adalah perlu adanya keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran, sehingga siswa termotivasi untuk belajar matematika.

Dengan demikian, keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan adanya variasi memungkinkan dapat menyenangkan siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa bahkan dapat mencapai hasil yang baik serta selalu mencapai hasil baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kerangka berfikir dapat dilihat dari bagan berikut :



Gambar 1  
Bagan Kerangka Berfikir

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk mendapatkan data informasi, yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka yang menjadi tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Angkola Barat yang letaknya di sitinjak. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2011 sampai dengan April 2012.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yakni untuk memperjelas dan mencari gambaran tentang kedua variabel, serta melihat kedua variabel tersebut saling berkaitan, dengan pendekatan korelasional, yaitu pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran sebagai variabel X dan hasil belajar matematika sebagai variabel Y.

Hal diatas sesuai dengan pendapat Moh. Nazir yang mengatakan:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pendidikan, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2007), hlm. 54.

Dari kutipan tersebut diatas, dapat penulis simpulkan metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif yang bersifat korelasi karena penelitian ini melihat dan mengamati keterkaitan antara kedua variabel.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.<sup>2</sup> Sedangkan Ridwan mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan dijadikan objek penelitian. Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

Tabel 1

Data siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat  
Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas	Siswa
VIII <sup>A</sup>	38
VIII <sup>B</sup>	39
VIII <sup>C</sup>	37
VIII <sup>D</sup>	40

---

<sup>2</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 23.

<sup>3</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 54.

VIII <sup>E</sup>	40
VIII <sup>F</sup>	36
Jumlah	230

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>4</sup> Melihat jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 230 siswa. Berdasarkan buku prosedur penelitian pendidikan Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa pengambilan sampel jika subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sebagai sampel, selanjutnya jika jumlah siswa subjek lebih dari 100 orang dapat diambil diantara 10-15 % atau lebih. Hal ini tergantung pada kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu dan dana.<sup>5</sup>

Berdasarkan petunjuk di atas, peneliti mengambil sampel 15 % dari jumlah populasi yang ada di SMP Negeri 1 Angkola Barat, maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang. Metode pengambilan sample di lakukan dengan tehnik Proporsional Random Sampling.

Tabel 2

Sampel Penelitian

Kelas	Siswa	Sampel 15%
VIII <sup>A</sup>	38	6
VIII <sup>B</sup>	39	6
VIII <sup>C</sup>	37	6
VIII <sup>D</sup>	40	6

<sup>4</sup>Joko Subagyo, *Op.Cit*, hlm. 23.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 120.

VIII <sup>E</sup>	40	6
VIII <sup>F</sup>	36	5
Jumlah	230	35

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi, angket digunakan untuk mengumpulkan data dengan keterampilan guru mengadakan variasi sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar.

1. Angket, yaitu berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Menurut Suharsimi Arikunto, angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal lain yang ingin diketahui.<sup>6</sup>

Angket ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat. Angket ini menggunakan skala likert yaitu skala yang menggunakan skala selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), tidak pernah (TP). Dengan poin yang bergerak dari 4, 3, 2 dan 1.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm.140

2. Dokumentasi yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar, data yang relevan penelitian.<sup>7</sup> Maka

TABEL 3  
KISI-KISI INDIKATOR

Variabel	Sub variable	Indikator	No. Item Soal	
X (Keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran)	1. Mengadakan variasi dalam gaya guru mengajar.			
	a. Suara	1. Tinggi rendah suara guru	1	
		2. Kecakapan suara	2	
	b. Pemusatan Perhatian	1. Mengajak siswa untuk memperhatikan	3,4	
		2. Memusatkan perhatian	5	
	c. Kesenyapan	1. Adanya keadaan senyap	6	
		2. Diam sejenak	7	
	d. Mengadakan Kontak Pandang	1. Pandangan menyeluruh	8	
		2. Melihat mata siswa	9	
		3. Membesarkan mata tanda tercengang	10	
	e. Gerakan Badan dan Mimik	1. Ekspresi wajah	11	
		2. Gerakan Badan	12	
	2. Mengadakan variasi dalam menggunakan media dan alat / bahan pembelajaran			
	a. Penggunaan alat/bahan yang dapat dilihat	1. Menjelaskan dengan grafik	13	
		2. Menjelaskan dengan gambar	14	
b. Penggunaan alat yang dapat diraba	1. Menggunakan alat peraga	15,16		
3. Menggunakan variasi dalam berinteraksi				
a. Interaksi satu arah	1. Menjelaskan pelajaran kepada siswa	17		

<sup>7</sup> Ridwan, *Op.Cit.*, hlm.77.

	b. Interaksi dua arah	1. Menjelaskan pelajaran dan siswa menanggapi	18
	c. Interaksi Multi arah	1. Menjelaskan pelajaran Dan menyuruh siswa berdiskusi	19
	4. Variasi Metode Mengajar guru	1. Menjelaskan pelajaran Dengan metode yang bervariasi	20
Y (Hasil Belajar Matematika Siswa)	Dokumentasi/ Nilai Rapor	Nilai Rapor dari Prelajaran Matematika	

#### D. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian ini maka data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan mentotal atau menghitung jawaban subjek penelitian dari angket dan dokumentasi.
2. Menetapkan skor frekuensi jawaban subjek penelitian dan mencantumkan pada tabel.

Untuk memperoleh skor keterampilan guru mengadakan variasi dan hasil belajar matematika digunakan rumus, skor perolehan dibagi dengan skor responden dikali item soal dikali bobot nilai tertinggi dikali dengan 100%.

Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum Skor}{\sum Responden \times \sum itemsoal \times bobotnilaitertinggi} \times 100\%$$

3. Untuk menguji hipotesis tentang adanya korelasi variabel X dengan variabel Y, maka dilaksanakan perhitungan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Variabel I (keterampilan guru mengadakan variasi)

Y = Variabel II (hasil belajar matematika)

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X

terhadap variabel Y, maka digunakan perhitungan regresi linier dengan

rumus-rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Mencari rumus b adalah

$$b = \frac{n (\sum XY) - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$\sum X$  = Keterampilan guru mengadakan variasi

$\sum Y$  = hasil belajar matematika

a = Penduga bagi Intersa

b = Penduga bagi Koefisien Regresi

n. = Jumlah sampel

n = Jumlah Sampel

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan rumus: Mencari Persamaan Regresi Sederhana adalah  $Y = a + bX$

$$F_{hitung} = \frac{RJK \text{ Reg } (b/a)}{RJK \text{ Res}}$$

Keterangan:

$RJK \text{ Reg } (b/a)$  = Jumlah kuadrat regresi

$RJK \text{ Res}$  = Jumlah kuadrat residu

Setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada F tabel pada tarap signifikansi 5% dan 1% untuk melihat apakah pengaruh yang

ditemukan signifikansi atau tidak. Apabila  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel maka hipotesis diterima. Sebaliknya apabila  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel maka hipotesis ditolak.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari variabel keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran (X), variabel hasil belajar matematika (Y), lalu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

##### 1. Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4  
Rangkuman Statistik Variabel Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	75
2	Skor terendah	58
3	Skor mean (rata-rata)	67,9
4	Median	69
5	Modus	72
6	Standar deviasi	4,8

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran yang dicapai oleh responden yang berjumlah 35 siswa adalah sebesar 75 dan skor terendah 58, skor rata-

rata (mean) sebesar 67,9, dan untuk nilai tengah (median) diperoleh sebesar 69, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 72. Begitu juga dengan standar deviasi diperoleh sebesar 4,8.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6, dengan interval kelas 3. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

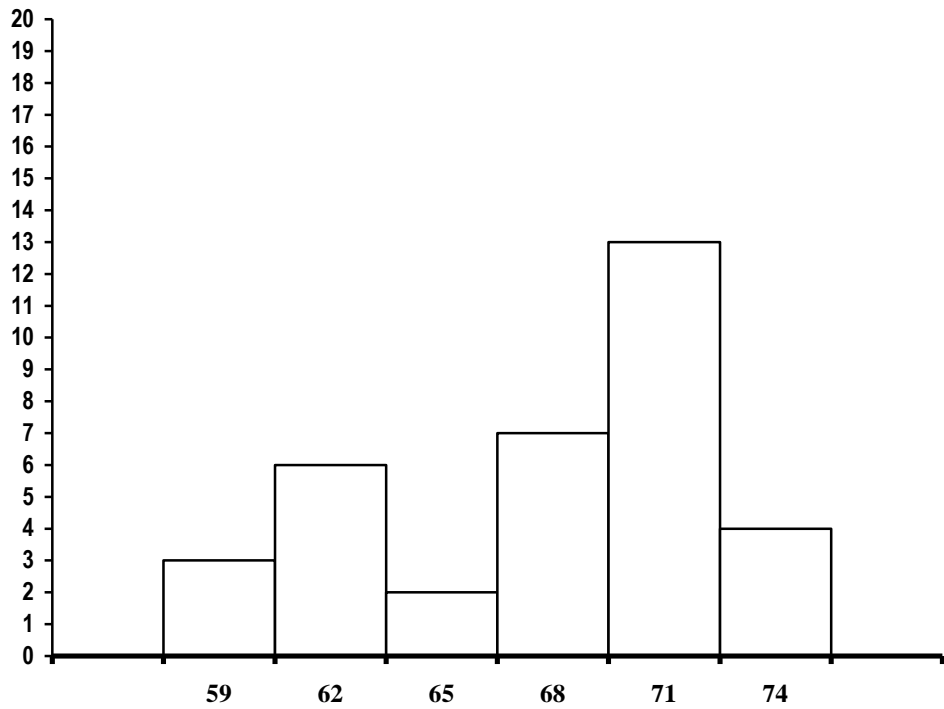
Tabel 5  
Distribusi Frekuensi Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran

Interval Kelas	X	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
58-60	59	3	8,57 %
61-63	62	6	17,14 %
64-66	65	2	5,71 %
67-69	68	7	20 %
70-72	71	13	37,14 %
73-75	74	4	11,43 %
		35	100,00 %

Penyebaran skor variabel keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 58 - 60 sebanyak 3 orang (8,57 %), interval kelas 61 – 63 adalah 6 orang (17,14 %), interval kelas 64 –

66 adalah 2 orang (5,71 %), interval kelas 67 – 69 sebanyak 7 orang (20 %), interval kelas 70 – 72 adalah 13 orang (37,14 %) Sedangkan pada interval kelas 73 - 75 adalah 4 orang (11,43 %).

Tampilan diagram batang penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 2  
Diagram Penyebaran Variabel Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran

Perolehan skor keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi skor responden dikali jumlah item soal dikali bobot nilai tertinggi dikali 100 %, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{2376}{35 \times 20 \times 4} \times 100\% = \frac{2376}{2800} \times 100\% = 84,86\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diperoleh skor keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran secara kumulatif di SMP Negeri 1 Angkola Barat adalah 84,86% dari skor ideal. Maka untuk melihat tingkat kualitas keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 6  
Kriteria Penilaian Keterampilan Guru Mengadakan  
Variasi dalam Pembelajaran

No	Skor	Interpretasi penilaian keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran
1	0% – 54%	Sangat tidak baik
2	55% – 59%	Tidak baik
3	60% – 75%	Cukup
4	76% – 85%	Baik
5	86%-100%	Sangat baik

Hasil perhitungan di atas kita dapat melihat bahwa skor keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran secara kumulatif di SMP Negeri 1 Angkola Barat adalah sebesar 84,86%, di mana skor perolehan tersebut berada pada 76% – 85%, yang berarti baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Angkola Barat adalah tergolong baik.

## 2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat yang diperoleh dari hasil nilai raport ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 7  
Rangkuman Statistik Variabel Hasil Belajar Matematika

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	80
2	Skor terendah	63
3	Skor mean (rata-rata)	76,34
4	Median	78
5	Modus	80
6	Standar deviasi	4,87

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel hasil belajar matematika yang dicapai oleh responden yang berjumlah 35 siswa adalah sebesar 80 dan skor terendah 63, skor rata-rata (mean) sebesar 76,34, dan untuk nilai tengah (median) diperoleh sebesar 78, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 80, begitu juga dengan standar deviasi diperoleh sebesar 4,87.

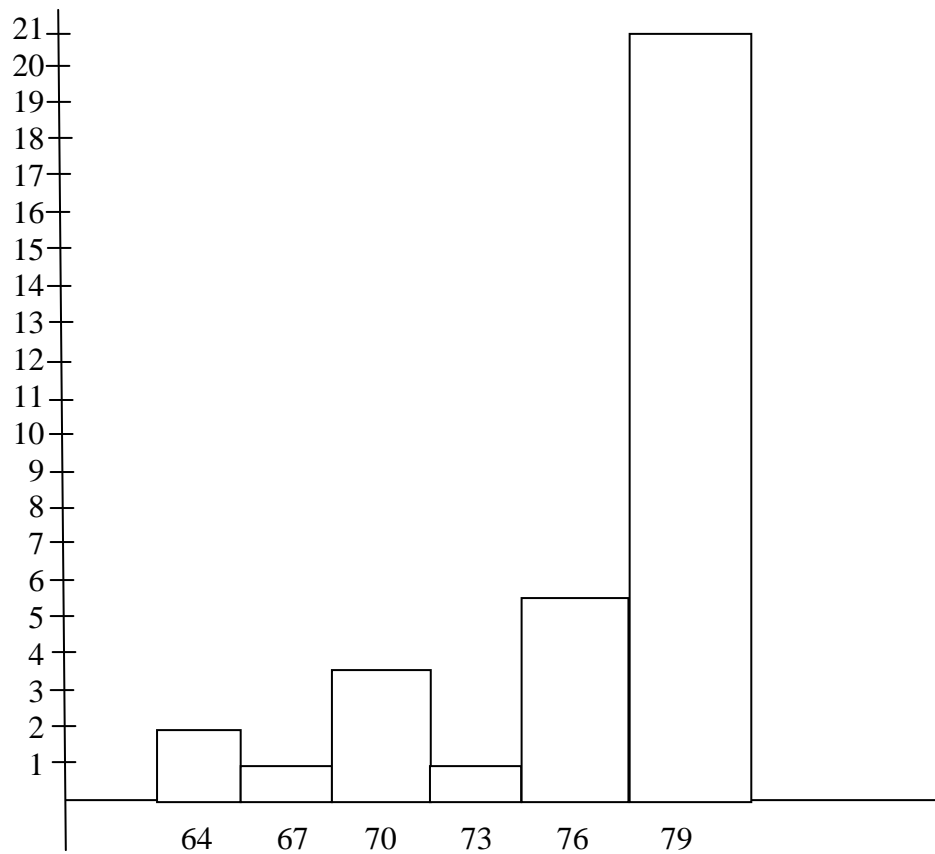
Penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel hasil belajar matematika dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6, dengan interval kelas 3. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 8  
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika

Interval Kelas	X	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
63-65	64	2	5,71%
66-68	67	1	2,86%
69-71	70	4	11,43%
72-74	73	1	2,86%
75-77	76	6	17,14%
78-80	79	21	60%
		35	100,00 %

Penyebaran skor variabel hasil belajar matematika sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval 63-65 sebanyak 2 orang (5,71 %), interval 66-68 sebanyak 1 orang (2,86 %), interval 69-71 sebanyak 4 orang (11,43 %), interval 72-74 sebanyak 1 orang (2,86 %), interval 75-77 sebanyak 6 orang (17,14%) dan interval 78-80 sebanyak 21 orang (60 %).

Tampilan diagram batang penyebaran hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat di atas digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 2  
 Diagram Penyebaran Variabel Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diperoleh skor hasil belajar matematika secara kumulatif di SMP Negeri 1 Angkola Barat adalah 76,34 dari skor ideal, maka untuk melihat tingkat kualitas hasil belajar matematika adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 9  
Kriteria Penilaian Hasil Belajar Matematika Siswa  
Kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat<sup>1</sup>

NILAI	KATEGORI
100 - 85	Sangat Baik
84 - 75	Baik
74 - 60	Cukup
59 - 0	Kurang

Hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika secara kumulatif di SMP Negeri 1 Angkola Barat adalah sebesar 76,34, dimana skor perolehan tersebut berada pada 84 - 75, yang berarti baik. Jika dilihat dari kriteria penilaian hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat adalah baik.

## B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat adalah diterima. Ini dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan pada lampiran 6 dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan perolehan koefisien korelasi sebesar  $r = 0,503$ .

Berdasarkan perolehan koefisien korelasi di atas, maka untuk melihat tingkat interpretasi koefisien korelasi adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria pedoman berikut ini:

---

<sup>1</sup> Rapor siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat



Tabel 10  
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>2</sup>

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,1999	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara variabel keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran dan variabel hasil belajar matematika adalah 0,503, skor perolehan tersebut berada pada interval 0,40-0,599, yang berarti sedang. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat adalah sedang.

Sedangkan untuk menguji pengaruhnya, maka dilakukan analisis regresi.

Dari perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresinya, yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

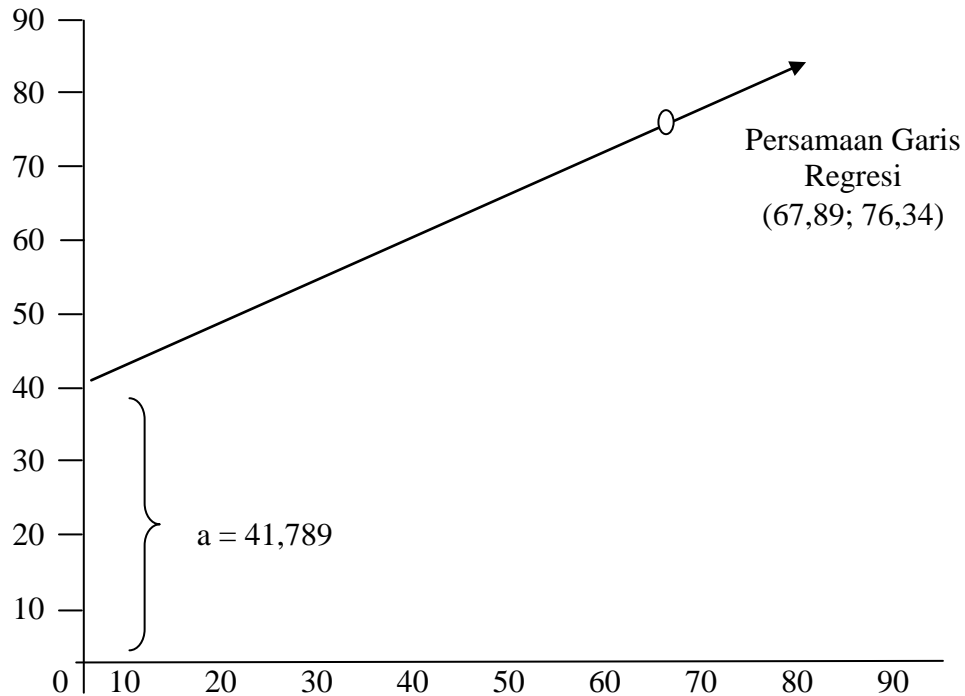
$$\hat{Y} = 41,789 + 0,509X$$

Dari skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa setiap variabel X (keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran) mengakibatkan bertambahnya kenaikan hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,509. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan

---

<sup>2</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm.231.

persamaan regresi  $\hat{Y} = 41,789 + 0,509X$  . Adapun gambar persamaan regresinya adalah sebagai berikut:



Gambar 3  
Persamaan Rekresi Linear

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya mempunyai rata-rata  $X = 67,89$  dan rata-rata  $Y = 76,34$ , artinya variabel keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika mempunyai pengaruh. Apabila keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran baik, maka hasil belajar matematika akan lebih baik. Selain itu, dari gambar tersebut diketahui pula bahwa  $a = 41,789$ , yang bermakna bahwa sebelum variabel Y (hasil belajar matematika) ada, variabel X (keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran) sudah ada dengan nilai sebesar 41,789.

Selanjutnya, untuk melihat signifikansi pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran (X) terhadap hasil belajar matematika (Y), maka diuji dengan uji signifikansi, dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $F_{hitung} = 11,17$ , maka  $F_{hitung}$  yang diperoleh dikonsultasikan pada  $F_{tabel}$ . Pada  $F_{tabel}$  ditemukan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,14 untuk interval kepercayaan 5%. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , pada interval kepercayaan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang ditemukan sangat signifikan.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:<sup>3</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

r adalah koefisien korelasi.

$$KD = 0,503^2 \times 100\% = 25,30\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sumbangan keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat adalah 25,30%, sedangkan sisanya 74,7% ditentukan oleh faktor lain.

---

<sup>3</sup> Soegyarto. *Statistik Lanjutan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), hlm.235.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika, adanya pengaruh ini dapat dibuktikan dari uji signifikansi regresi yang dilakukan.

Keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung di samping faktor lainnya dalam menentukan baiknya hasil belajar siswa khususnya matematika. Sebagai salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran maka seorang guru harus bisa memilih dan mengadakan variasi dalam pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, karena semua itu akan memberikan pengaruh terhadap siswa baik pengaruh yang positif atau negatif.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah masalah kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket, yaitu responden dapat bersikap jujur, tetapi kadang-kadang ada juga yang kurang jujur sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

Keterbatasan yang lain adalah peneliti tidak mengikutsertakan faktor-faktor lain selain keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang tidak semua penulis cantumkan baik itu faktor eksternal yaitu faktor dari dalam diri siswa yang meliputi jasmaniah. Faktor psikologis dan faktor kelelahan ataupun faktor internal, meskipun penulis menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat adalah tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan skor keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran secara kumulatif adalah 84,86% dari skor ideal, dimana skor perolehan tersebut berada pada kriteria penilaian antara 76%-85% yang berarti baik.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat juga tergolong baik yaitu sesuai dengan perhitungan skor hasil belajar matematika siswa pada nilai 76,34 dari skor ideal, dimana skor tersebut berada pada kriteria penilaian antara 84-75 yang berarti baik.
3. Hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat adalah diterima. Hal ini diperoleh berdasarkan perhitungan dari nilai  $r = 0,503$  yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut sedang. Pengaruh tersebut sangat signifikan dibuktikan berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari persamaan regresinya  $\hat{Y} = a + bX$ ,  $\hat{Y} = 41,789 + 0,509X$  dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $11,17 > 4,14$ , untuk interval kepercayaan 5 %. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru mengadakan variasi dalam

pembelajaran terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

## **B. Saran-saran**

Sehubungan dengan hasil temuan penulis di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru SMP Negeri 1 Angkola Barat disarankan agar selalu menerapkan keterampilannya mengadakan variasi dalam pembelajaran, karena dengan cara pengajaran ataupun pembelajaran yang bervariasi sangat mendukung dan memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif sehingga mempengaruhi hasil belajar yang lebih baik.
2. Disarankan kepada kepala sekolah agar tetap meningkatkan mutu sekolah dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Disarankan kepada pihak pemerintahan untuk lebih memperhatikan peningkatan dan penyempurnaan mutu pendidikan, salah satunya adalah melalui keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Dzamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Hasibuan, JJ, dkk, *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.
- Jaya, Yahya, *Spiritualisasi Islam*, Jakarta: CV Ruhama, 1994.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2007.
- Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-Prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kkurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Semiawan, Conny, dkk, *Pendekatan Keterampilan Proses*, Jakarta: PT Gramedia, 1985.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Prose Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.



Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

Soegyarto, *Statistik Lanjutan*, Jakarta : PT, Rineka Cipta, 2004.

UNIMED, Tim UPPL, *Micro Teaching Berbasis Kompetensi*, Medan: \_\_ 2006.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Winkell, W. S, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1978.

## Lampiran 1

### DAFTAR ANGKET

Angket ini dibuat untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **“PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGADAKAN VARIASI DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT”**.

#### A. Data Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :
4. Alamat :

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar menurut saudara..
2. Isilah angket ini sejujurnya, karena hasilnya tidak berpengaruh terhadap diri anda.
3. Setelah saudara mengisi angket ini supaya dikembalikan
4. Atas bantuan anda dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

#### C. Pertanyaan-pertanyaan

- i. Keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran
  1. Ketika guru menjelaskan selalu mengubah nada suara dari tinggi menjadi rendah atau sebaliknya, apakah hal ini dilakukan guru sewaktu mengajar matematika?
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Jarang
    - d. Tidak pernah

2. Ketika guru menjelaskan variasi dari cepat menjadi lambat atau sebaliknya, apakah ini dilakukan guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
3. Ketika guru menjelaskan pelajaran guru berkata “perhatikan baik-baik”, apakah ini dilakukan guru ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
4. Selain kata “perhatikan baik-baik” masih banyak lagi kata-kata yang sering digunakan guru untuk memusatkan perhatian siswa, apakah hal ini dilakukan guru matematika?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
5. Ketika menjelaskan guru meminta siswa untuk memperhatikan kepapan tulis atau alat peraga lain yang sedang digunakan, apakah hal ini dilakukan guru matematika?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
6. Ketika guru anda menjelaskan pelajaran tiba-tiba berhenti sejenak, apakah hal ini dilakukan oleh guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah guru matematika terus menjelaskan dari awal pelajaran sampai akhir tanpa ada masa diam?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
8. Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu memperhatikan siswanya yang ada diruang kelas, apakah ini dilakukan guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah

9. Apakah guru matematika menjelaskan pelajaran sambil memandang anda?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah guru anda membesarkan matanya ketika jawaban anda salah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah guru menjelaskan dengan menggunakan gambar sesuai dengan materi yang disampaikan?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah guru menjelaskan dengan menggunakan alat peraga?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
13. Apakah saudara disuruh guru untuk memberikan pendapat atau mengajukan pertanyaan setelah guru menjelaskan pelajaran?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah saudara diberikan tugas individu yang harus diselesaikan disekolah atau dirumah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah saudara diberikan tugas dan dikerjakan secara berkelompok?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
16. Apakah dalam pembelajaran guru hanya menjelaskan pelajaran dan saudara menyimak dan memperhatikannya?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah

17. Apakah saudara mengerjakan tugas yang diberikan guru setelah menjelaskan?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
18. Apakah guru matematika menjelaskan pelajaran dengan metode yang bervariasi (cara mengajar yang berbeda-beda)?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
19. Apakah guru matematika pernah menjelaskan dengan metode demonstrasi (memperlihatkan langsung kepada siswa jalannya suatu proses)?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
20. Apakah cara mengajar guru matematika yang bervariasi meningkatkan motivasi belajar saudara?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah

**Lampiran: 2****HASIL ANGKET KETERAMPILAN GURU MENGADAKAN VARIASI DALAM PEMBELAJARAN (X)**

No	Nomor Angket																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	68
2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	68
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	72
4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	62
5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	75
6	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	2	58
7	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	65
8	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	68
9	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	69
10	2	2	3	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	62
11	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	60
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	69
13	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	72
14	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	71
15	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	73
16	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	62
17	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	69
18	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	70
19	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	62
20	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	72
21	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	64
22	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	74
23	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	72
24	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	70
25	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	61

26	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	71
27	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	71
28	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	70
29	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	62
30	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	70
31	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
32	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	72
33	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	67
34	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	72
35	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	59
	12 4	1 1 8	1 0 1	122	108	120	120	125	124	119	119	122	116	122	115	121	116	120	120	124	2376

**Lampiran: 3****HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Y) RESPONDEN YANG DIJADIKAN  
SAMPEL KELAS VIII SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KELAS</b>	<b>NILAI RAPOR</b>
1.	UMMI ALIYAH	VIII-A	80
2.	UMMI KALSUM	VIII-A	80
3.	RAHMITA TINI	VIII-A	74
4.	BAHTERA RAMBE	VIII-A	65
5.	ILWAN ULIANDA	VIII-A	78
6.	ELI RAHMAT	VIII-A	80
7.	ELISMA	VIII-B	78
8.	PAGADE LIMBONG	VIII-B	80
9.	TOMI SANDRA	VIII-B	70
10.	SISKA KHAIRANI	VIII-B	70
11.	ADE ZIKRI	VIII-B	63
12.	RAMADHAN	VIII-B	80
13.	AMSAR SIMANJUTTAK	VIII-C	80
14.	HAMZAH RITONGA	VIII-C	78
15.	DONGORAN SIREGAR	VIII-C	80
16.	TRI YULIA DAMAYANTI	VIII-C	80
17.	ADE SAPUTRA LUBIS	VIII-C	76
18.	DIBIO WIDODO	VIII-C	78
19.	ANGGI NURUL AISYAH RAMBE	VIII-D	80
20.	WINDRA HUTASUHUT	VIII-D	75
21.	WARDANI HASIBUAN	VIII-D	75
22.	ARIFAH APRILIA HARAHAP	VIII-D	80
23.	DESI ANGRAINI RAMBE	VIII-D	75
24.	ASBIDA EVA ANGRAINI	VIII-D	80
25.	AFRYZA ULY YARTHA	VIII-E	67
26.	RAHMA YULIANA HARAHAP	VIII-E	80
27.	DEDY AZHARI SITUMORANG	VIII-E	75
28.	ATIKA SURI HASIBUAN	VIII-E	80
29.	RAHMAINI HUTABARAT	VIII-E	75
30.	ERNA WATI SIREGAR	VIII-E	80
31.	DARUL WAHID SIMANJUTTAK	VIII-F	80
32.	RAHMAT FAUJI HASIBUAN	VIII-F	80
33.	DEDE INDRIANI SAGALA	VIII-F	70
34.	NOLINIA NASUTION	VIII-F	80
35.	DIANA MUHARRANI	VIII-F	70



#### Lampiran 4

Perhitungan statistik skor variabel keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran.

1. Skor yang diperoleh, yaitu:

58	59	60	61	62	62	62	62	62	65
67	68	68	69	69	69	70	70	70	70
71	71	71	72	72	72	72	72	72	73
74	74	75							

2. Skor tertinggi sebesar: 75

3. Skor terendah sebesar: 58

4. Rentangan = Skor tertinggi – Skor terendah = 75-58 = 17

5. Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log (35)$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,54$$

$$= 1 + 5,082$$

$$= 6,082$$

$$= 6$$

6. Panjang kelas =  $\frac{\text{Rentan g}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{17}{6} = 2,83 = 3$

7. Mean (rata-rata) =  $MX = \frac{\sum X}{N}$

$$MX = \frac{\sum X}{N} = \frac{2376}{35} = 67,83 = 67,8$$

8. Median (nilai pertengahan) yaitu = 69

9. Modus yaitu nilai yang paling sering muncul yaitu = 72

10. Standar Deviasi:

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}} \\&= \sqrt{\frac{35(162084) - (2376)^2}{35(35-1)}} \\&= \sqrt{\frac{5672940 - 5645376}{35 \times 34}} \\&= \sqrt{\frac{27564}{1190}} \\&= \sqrt{23,1630252} \\&= 4,812798065 \\&= 4,8\end{aligned}$$

## Lampiran 5

Perhitungan statistik skor variabel hasil belajar matematika pada siswa kelas

VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

1. Nilai yang diperoleh yaitu :

63	65	67	70	70	70	70	74	75	75
75	75	75	76	78	78	78	78	80	80
80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
80	80	80	80	80					

2. Skor tertinggi Skor tertinggi sebesar: 80

3. Skor terendah sebesar: 63

4. Rentangan = Skor tertinggi – Skor terendah = 80 – 63 = 17

$$\begin{aligned} 5. \text{ Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log (N) \\ &= 1 + 3,3 \log (35) \\ &= 1 + 3,3 \times 1,54 \\ &= 1 + 5,08 \\ &= 6,08 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$6. \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{Rentan g}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{17}{6} = 2,8 = 3$$

$$7. \text{ Mean (rata-rata) } = \text{MX} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2672}{35} = 76,34$$

8. Median (nilai pertengahan) = 78

9. Modus yaitu nilai yang paling sering muncul yaitu = 80

$$\begin{aligned} 10 . \text{ Standar Deviasi} = \text{SD} &= \sqrt{\frac{N \sum y^2 - (\sum y)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{35(204796) - (2672)^2}{35(35-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{7167860 - 7139584}{35 \times 34}} \\ &= \sqrt{\frac{28276}{1190}} \\ &= \sqrt{23,76134454} \\ &= 4,874560958 \\ &= 4,87 \end{aligned}$$

## Lampiran: 6

Perhitungan statistik pengujian hipotesis penelitian pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

### a. Korelasi *Product Moment*

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	68	80	4624	6400	5440
2	68	80	4624	6400	5440
3	72	74	5184	5476	5328
4	62	65	3844	4225	4030
5	75	78	5625	6084	5850
6	58	80	3364	6400	4640
7	65	78	4225	6084	5070
8	68	80	4624	6400	5440
9	69	70	4761	4900	4830
10	62	70	3844	4900	4340
11	60	63	3600	3969	3780
12	69	80	4761	6400	5520
13	72	80	5184	6400	5760
14	71	78	5041	6084	5538
15	73	80	5329	6400	5840
16	62	80	3844	6400	4960
17	69	76	4761	5776	5244
18	70	78	4900	6084	5460
19	62	80	3844	6400	4960
20	72	75	5184	5625	5400
21	64	75	4096	5625	4800
22	74	80	5476	6400	5920
23	72	75	5184	5625	5400
24	70	80	4900	6400	5600
25	61	67	3721	4489	4087
26	71	80	5041	6400	5680
27	71	75	5041	5625	5325
28	70	80	4900	6400	5600
29	62	75	3844	5625	4650

30	70	80	4900	6400	5600
31	74	80	5476	6400	5920
32	72	80	5184	6400	5760
33	67	70	4489	4900	4690
34	72	80	5184	6400	5760
35	59	70	3481	4900	4130
Jlh	$\sum X = 2376$	$\sum Y = 2672$	$\sum X^2 = 162084$	$\sum Y^2 = 204796$	$\sum XY = 181792$

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang dibutuhkan untuk melaksanakan perhitungan korelasi product moment setelah diperoleh nilai di atas maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{35(181792) - (2376)(2672)}{\sqrt{[35(162084 - (2376)^2)][35(204796) - (2672)^2]}} \\
 &= \frac{6362720 - 6348672}{\sqrt{[5672940 - 5645376][7167860 - 7139584]}} \\
 &= \frac{14048}{\sqrt{27564 \cdot 28276}} \\
 &= \frac{14048}{\sqrt{779399664}} \\
 &= \frac{14048}{27917,73} \\
 &= 0,503
 \end{aligned}$$

b. Uji Regresi dan Uji Signifikansi

Selanjutnya untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh signifikan variabel keterampilan guru mengadaikan variasi dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat digunakan perhitungan regresi linier sebagai berikut :

Rumus regresi linier adalah  $\hat{Y} = a + bX$ , untuk memperoleh a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} & a &= \frac{\sum Y - b\sum X}{n} \\ &= \frac{35(181792) - (2376 \times 2672)}{35(162084) - (2376)^2} & &= \frac{2672 - 0,509(2376)}{35} \\ &= \frac{6362720 - 6348672}{5672940 - 5645376} & &= \frac{2672 - 1209,384}{35} \\ &= \frac{14048}{27564} & &= \frac{1462,616}{35} \\ &= 0,5096 & &= 41,789 \\ &= 0,509 & & \end{aligned}$$

Persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = a + bX$

$$\hat{Y} = 41,789 + 0,509X$$

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum X}{n} = \frac{2376}{35} = 67,89$$

$$\text{Rata-rata } Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{2672}{35} = 76,34$$

1. Uji Signifikansi

$$JK \text{ Reg (a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(2672)^2}{35} = \frac{7139584}{35} = 203988,11$$

$$\begin{aligned} JK \text{ Reg (a/b)} &= b \left( \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right) \\ &= 0,509 \left( 181792 - \frac{(2376)(2672)}{35} \right) \\ &= 0,509 \left( 181792 - \frac{6348672}{35} \right) \\ &= 0,509(181792-181390,63) \\ &= 0,509(401,37) \\ &= 204,29733 \\ &= 204,297 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK \text{ Res} &= \sum Y^2 - JK \text{ Reg (b/a)} - JK \text{ Reg (a)} \\ &= 204796 - 204,297 - 203988,11 \\ &= 603,593 \end{aligned}$$

$$RJK \text{ Reg (a)} = JK \text{ Reg (a)} = 203988,11$$

$$RJK \text{ Reg (b/a)} = JK \text{ Reg (b/a)} = 204,297$$

$$\begin{aligned} RJK \text{ Res} &= \frac{JK \text{ Res}}{n-2} \\ &= \frac{603,593}{35-2} \\ &= \frac{603,593}{33} \\ &= 18,2906 \end{aligned}$$



$$= 18,29$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK \text{ Re } g(b/a)}{RJK \text{ Re } s} = \frac{204,297}{18,29} = 11,17$$

$$F_{\text{tabel}} = F[(1 - \alpha)(dk \text{ Re } g(b/a))(dk \text{ Re } s)]$$

$$= F[(1 - 0,05)(dk \text{ Re } g(b/a) = 1)(dk \text{ Re } s = n - 2)]$$

$$= F[(0,95)(dk \text{ Re } g(b/a) = 1)(dk \text{ Re } s = 35 - 2 = 33)]$$

$$= F[(0,95) (1,33)]$$

Cara mencari  $F_{\text{tabel}} =$  angka 1 = Pembilang

Angka 33 = Penyebut

$F_{\text{tabel}}$  pada interval kepercayaan 5% = 4,14

## Lampiran 7

Perhitungan interpolasi nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk uji signifikansi karena  $F_{\text{tabel}}$  pada signifikansi 0,05 dan  $dk_{\text{Reg}} (b/a) = 1$ ,  $dk_{\text{Res}} = 33$  tidak ditemukan pada tabel nilai-nilai dalam distribusi F, maka untuk memperoleh  $F_{\text{tabel}}$  digunakan rumus interpolasi sebagai berikut :

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)(B - B_0)}{(B_1 - B_0)}$$

Ket :

B = Nilai  $dk$  yang dicari

$B_0$  = Nilai  $dk$  pada awal nilai yang sudah ada

$B_1$  = Nilai  $dk$  pada akhir nilai yang sudah ada

C = Nilai  $F_{\text{tabel}}$  yang dicari

$C_0$  = Nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada awal nilai yang sudah

$C_1$  = Nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada akhir yang sudah ada

Maka, dari tabel diperoleh :

$$B = n - 2 = 35 - 2 = 33$$

$$B_0 = 32$$

$$B_1 = 34$$

C = Nilai  $F_{\text{tabel}}$  yang dicari melalui interpolasi

$$C_0 = 4,15$$

$$C_1 = 4,13$$

Jadi

$$\begin{aligned}C &= C_0 + \frac{(C_1 - C_0)(B - B_0)}{(B_1 - B_0)} \\&= 4,15 + \frac{(4,13 - 4,15)(33 - 32)}{(34 - 32)} \\&= 4,15 + \frac{(-0,02)(1)}{2} \\&= 4,15 + \frac{(-0,02)}{2} \\&= 4,15 + (-0,01) \\&= 4,15 - 0,01 \\C &= 4,14\end{aligned}$$

Jadi  $F_{\text{tabel}} = 4,14$



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PADANGSIDIMPUAN**

Alamat : Jl. Imam Bonjol Km 4,5 Sihitang Telp (0634) 22080 Padangsidimpuan 22733  
*email:slainpasid@yahoo. co. id*

---

Padangsidimpuan, 3 April 2012

Nomor : Sti. 14/I.B4/PP.00.9/668A/2012

Lamp : -

Hal : ***Mohon Bantuan Informasi***  
***Penyelesaian Skripsi.***

Kepada Yth,  
Kepala SMP Negeri 1 Angkola Barat  
di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama	: Sakinah Elvi Sahria
Nomor Induk Mahasiswa	: 07. 330 0030
Jurusan/Prog.Studi	: Tarbiyah/TMM-1
Alamat	: Pal IV Maria

adalah benar Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas ker a sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ketua,  
Pembantu Ketua I

Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A  
Nip. 19610615 199103 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAERAH  
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)  
**SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**

NSS : 201071001001

NPSN : 10220776

Alamat : Jalan Sibolga KM.15 Kelurahan Sitinjak Telp. 0634- 4351004 Kode Pos 22736

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/205/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Angkola Barat Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SAKINAH ELVI SAHRIA

NPM : 007.330.0030

Jurusan/ Prog. Studi : Tarbiyah/TMM-1

Alamat : Palopat Maria

Penyerah telah mengadakan Penelitian di SMP Negeri 1 Angkola Barat, untuk kepentingan penyusunan Skripsi dengan judul " PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGADAKAN VARIASI DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT " sesuai Surat Pembantu Ketua I

Nomor : Sti.14/L.B4/PP.00.9/668A/2012 Tanggal 03 April 2012 Perihal Mohon Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



31 Mei 2012  
Kepala SMP N.1 Angkola Barat

**Drs. EDDI ISWANDI NASUTION, M.Pd**  
NIP. 19620321 198403 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : SAKINAH ELVI SAHRIA
2. Nim : 07 3300 030
3. Tempat/Tgl Lahir : Simaninggir, 30 Januari 1989
4. Alamat : Palopat Maria

### B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2001, tamat SD Negeri 200411 Padangsidempuan
2. Tahun 2004, tamat MTs YPKS
3. Tahun 2007, tamat Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan
4. Tahun 2007, mahasiswa STAIN Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Matematika.

### C. ORANG TUA

1. Ayah : Asban Situmorang
2. Ibu : Nurdahlia Siregar
3. Pekerjaan : Petani
4. Alamat : Palopat Maria